

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Peneliti

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Definisi kualitatif metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.⁴⁴ Oleh karena itu, Basri (menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya.

Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya mendeskripsikan fakta.⁴⁵ Hasil penelitian ini ditekankan untuk memberi gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari subyek yang diteliti.

B. Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode atau cara

⁴⁴ Herdiansyah. Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta, 2012). Hal 12-16.

⁴⁵ James J. Heckman, Rodrigo Pinto, and Peter A. Savelyev, "Bab VI. Prosedur Penelitian," *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (1967). Hal 951–952.

pengambilan informan sesuai dengan yang telah ditentukan. Informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.⁴⁶ Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian:

NO	Nama Informan	Jabatan/ Peran	Usia
1	Nova Prima Sari	Pendamping PKH	42 th
2	Asih Wahyuni	Pendamping PKH	34 th
3	Eralika Puspita Sari	KPM (memiliki balita 3,5 tahun)	33 th
4	Cica Destiani	KPM (memiliki balita 6 bulan)	33 th
5	Ayu Dia Lestari	KPM (ibu hamil)	35 th
6	Lipa Diristi	KPM (memiliki balita 5 bulan dan balita 2 tahun)	36 th

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan dari 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2025.

⁴⁶ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Air Babat 1, Kel. Sukarami, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216, Indonesia.

D. Sumber data

1. Sumber Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, melalui informasi yaitu mengadakan penelitian langsung kelapangan kepada keluarga yang mendapatkan bantuan PKH dan Pendamping PKH di kecamatan Sukarami. Informasi data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik *snowball sampling* diawali dengan melakukan wawancara pada key person atau orang yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan PKH di lokasi penelitian seperti pendamping PKH dan keluarga penerima PKH. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan hingga data bersifat jenuh dan tidak dapat berkembang kembali.
2. Sumber Data Sekunder merupakan data yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berupa laporan, buku harian, ataupun literatur lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari beberapa skripsi yang masih berhubungan dengan judul yang lain, jurnal-jurnal atau artikel, buku pedoman Program Keluarga Harapan (PKH) dan buku-buku materi mengenai *Family Development Session* (FDS), serta data yang berkaitan dengan PKH dan FDS dari kecamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Obsevasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. Melalui metode ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di kelurahan Sukarami.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara data sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

3. Dokumentasi

⁴⁷ H. Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal 52.

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video.⁴⁸ Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut. Sistem manajemen dokumen adalah lokasi penyimpanan terpusat dimana banyak pengguna dapat mengakses dokumen terbaru dari satu lokasi pusat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Analisis data dilakukan ketika data yang diperoleh bersifat kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat- kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.⁵⁰

1) Reduksi Data

⁴⁸ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)* 2, no. 1 (2022). Hal 23-29

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal 52.

⁵⁰ Iman Gunawan, "Kualitatif Imam Gunawan," *Pendidikan*, 2013. Hal 143, http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.

Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian

2) Penyajian Data

Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

3) Mengambil Kesimpulan

Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis yaitu pengumpul data yang kemudian disusun sesuai dengan temanya.⁵¹ Metode ini menekankan pada pemberian sebuah gambaran baru terhadap data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk menggambarkan secara obyektif tentang Analisis strategi komunikasi pendamping PKH Sukarami kota Bengkulu.

G. Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada empat kriteria yaitu:

- Kredibilitas (*Credibility*)

⁵¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2018).

Peneliti mewawancarai lebih dari satu pendamping PKH dan beberapa KPM agar informasi yang diperoleh lebih terpercaya. Teknik seperti triangulasi dan member check dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas.

- Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti menggambarkan secara detail kondisi wilayah Sukarami, peran pendamping PKH, dan karakteristik KPM agar pembaca bisa menilai keteralihan hasil penelitian ke wilayah lain yang serupa.

- Ketergantungan (*Dependability*)

Peneliti mencatat seluruh proses wawancara dan observasi secara rinci, serta menjelaskan tahapan analisis strategi komunikasi pendamping PKH.

- Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti menyimpan dokumentasi data (transkrip wawancara, catatan lapangan) dan bersedia menunjukkannya jika diminta untuk membuktikan objektivitas temuan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara

mendalam, Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui strategi komunikasi pendamping PKH dalam Upaya penanganan *stunting*

2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.⁵²

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitaan untuk melihat Analisis strategi komunikasi pendamping PKH kepada KPM dalam upaya penanganan *stunting* dikelurahan Sukarami kota Bengkulu.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).